

ABSTRAK

Desi Mita Septi NIM 4219028 dengan judul **Studi Hadis-Hadis Terhadap Puasa di Hari Jum'at**. Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Perguruan Tinggi UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, penelitian ini difokuskan kepada hadis Nabi SAW terhadap puasa di hari jum'at. Jum'at adalah hari raya pada setiap pekan bagi umat Islam. Memang pada dasarnya, semua hari dalam Islam tidak ada yang tidak baik, semuanya baik, namun ada satu hari yang Allah jadikan sebagai hari yang mulia dari pada hari-hari yang lainnya. hari jumat memiliki keistimewaan hingga 100 keutamaan. Oleh karenanya, maka ada beberapa perkara yang awalnya mempunyai hukum mubah, maka berubah menjadi sunnah. Atau yang awalnya mubah, justru berubah menjadi makruh atau bahkan haram. Ini semua dikarenakan kekhususan yang dimiliki oleh hari jumat tersebut. Dengan demikian muncul pertanyaan, yaitu bagaimana pemahaman hadis Nabi terhadap puasa di hari jum'at. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana studi hadis terhadap puasa di hari jum'at apakah boleh mengkhususkan puasa di hari jum'at atau tidak. Kemudian diharapkan mendatangkan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman sehingga bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*Library research*), menggunakan *ma'nil hadis*, dengan pendekatan secara *tekstual dan kontekstual* hadis untuk mengetahui pemahaman hadisnya. Untuk langkah pertama penulis menelusuri hadis pada kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfadz al-Hadis*. Kemudian merujuk kepada kitab sumber hadis, selain itu untuk mengetahui pemahaman dari hadis tersebut maka digali dari berbagai kitab Syarah Hadis yang bersangkutan dan melakukan pemahaman secara tekstual dan kontekstual. Selanjutnya dilakukan analisis secara menyeluruh dari hadis dan pemahaman tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah melarang mengkhususkan puasa di hari Jum'at, dilarang mengkhususkan malam Jum'at dengan qiyamul lail di antara malam-malam lainnya. Malam Jum'at adalah yang paling utama sehingga ia berpotensi untuk dikhususkan dalam beribadah. Oleh sebab itu, Allah Yang Mahabijaksana, yang menetapkan syariat ini, dan yang memutuskan penyebab tersebut telah menutupnya dengan larangan mengkhususkan berpuasa pada hari Jum'at.

Kata Kunci: Hadis, Puasa, Jum'at